

Meningkatkan Minat Belajar Huruf Hijaiyah Siswa

Melalui Media Tepung di Tadika Alfikh Orchard

Bandar Parklands

Putri Maritsa Khairiyah¹, Munawir Pasaribu²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan-Indonesia

e-mail: ^{*1}putrimaritsa51@gmail.com, ²munawirpasaribu@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 2 guru, 9 siswa, dan 4 orangtua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung sebagai media pembelajaran meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam belajar huruf Hijaiyah. Media ini efektif menarik perhatian dan mempertahankan fokus siswa. Peningkatan terlihat dari keterlibatan aktif, kreativitas, memori visual-sensorik, dan interaksi sosial siswa. Meskipun terdapat tantangan pada bagian kebersihan dan logistik, namun manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Secara keseluruhan, penggunaan tepung sebagai media pembelajaran inovatif berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini berkontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran huruf Hijaiyah yang kreatif.

Kata kunci: Huruf Hijaiyah; Minat Belajar Siswa

Pengantar

Pembelajaran huruf Hijaiyah adalah langkah awal dalam proses belajar Al-Qur'an. Dalam bahasa arab huruf hijaiyah adalah susunan dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf merupakan jamak dari kata *Al-harfu* yaitu bagian terkecil dari suatu bunyi yang tidak dapat membentuk atau memberi makna tersendiri kecuali jika disandingkan dengan huruf yang lain (Zainuri & Huda, 2023). Kata "hijaiyah" berasal dari kata kerja bahasa arab هجى "*Hajja*" yaitu "ejaan" atau "mengeja" atau membaca huruf satu persatu. Maka "huruf hijaiyah" dapat diartikan sebagai "huruf-huruf yang digunakan untuk mengeja" dalam bahasa Arab (Supriadi, 2018). Huruf hijaiyah berjumlah 28, 29 atau 30. Berjumlah 28 jika *Alif* dan *Hamzah* disatukan dan ʾ tidak ditulis, berjumlah 29 jika *alif* dan *hamzah* dipisah dalam penulisannya (Munir, 2021).

Al Quran adalah kitab yang sangat luar biasa yang diturunkan dengan bahasa arab. Membaca Al Quran adalah salah satu cara menjaga Al Quran dan termasuk kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran islam bagi dirinya dan orang lain (Lestari & Pasaribu, 2022). Mempelajari huruf Hijaiyah membutuhkan daya ingat yang kuat dan memiliki beberapa tahapan. Tahap awal yaitu dengan mengenal huruf-huruf Hijaiyah, kemudian mulai membaca dan menuliskannya (Dewi & Bia, 2023). Dengan mempelajari huruf

hijaiyah secara bertahap maka anak akan mampu membaca Al Quran dengan sempurna.

Pembelajaran huruf Hijaiyah memerlukan metode dan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, menciptakan motivasi bahkan mempengaruhi psikologi belajar siswa (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran adalah alat atau metode yang digunakan selama proses pembelajaran untuk menyampaikan materi. Tujuannya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menguntungkan bagi siswa dan membangkitkan kesadaran guru bahwa materi harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar proses pembelajaran lebih mudah dan cepat (Pasaribu, 2024). Terdapat 3 jenis media pembelajaran yaitu media visual, audio, dan audio visual yang biasa digunakan dalam pembelajaran (Ibrahim et al., 2022).

Penggunaan media yang berbeda dari biasanya menjadi daya tarik tersendiri bagi anak untuk mempelajari huruf Hijaiyah, hal ini karena anak merasakan suasana belajar yang berbeda sehingga lebih mudah bagi anak dalam menerima dan memahami materi (Widhiasih & Zannah, 2022). Siswa anak usia dini memiliki karakter tersendiri dalam belajar, yaitu bermain sambil belajar, belajar alamiah (secara spontan tanpa adanya paksaan), dan membangun pengetahuan sendiri (Wahyuni & Azizah, 2020). Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran sangat sesuai dengan karakter belajar siswa karena

siswa dapat lebih interaktif serta dapat menstimulus perkembangan motorik halus. Kegiatan ini juga melatih indra peraba siswa karena melibatkan sentuhan langsung pada tepung dengan jari jemari mereka. Selain indra peraba, kegiatan ini juga dapat melatih indra penglihatan dan imajinasi (Amalia & Mayar, 2021).

Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak usia dini dan berkomitmen untuk terus mengembangkan metode serta media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah implementasi penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Harmawati & Jeti (2022) menyatakan bahwa adanya peningkatan pencapaian yang baik pada anak usia 5-6 tahun dalam mempelajari huruf hijaiyah dengan media pasir. Penelitian lain yang relevan oleh Irhamni (2020) menyatakan bahwa media pasir mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal pola ABC-ABC tersebut. Selain itu media pasir ini juga memudahkan siswa dalam mengingat pola, membedakan ukuran, dan mengurutkan benda dari besar ke kecil. sehingga dapat disimpulkan bahwa media pasir efektif digunakan sebagai alat pembelajaran pola pada siswa anak usia dini. Hidayah (2019) mengemukakan bahwa penerapan media pasir berhasil meningkatkan kemampuan menulis

awal siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan pembelajaran huruf Hijaiyah yang inovatif melalui media tepung guna meningkatkan minat belajar siswa sebagai keterbaruan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran inovatif. Penelitian ini ditujukan kepada guru dan lembaga untuk dijadikan referensi dalam meningkatkan minat belajar, dan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah bagi siswa.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands, Malaysia. Mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menginvestigasi bahwa media tepung mampu meningkatkan minat belajar huruf Hijaiyah siswa di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu metode pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau gejala atas sesuatu. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alami sehingga penelitian kualitatif ini dilakukan di lapangan (Abdussamad & Sik, 2021). Pemilihan desain studi kasus memang sangat tepat dalam konteks penelitian kualitatif. ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas, desain studi kasus memungkinkan adanya eksplorasi mendalam terhadap fenomena kontemporer dalam konteks

kehidupan nyata (Iswadi et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, foto dan video. Peneliti berpartisipasi langsung dalam beberapa aktivitas belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 2 guru, 9 siswa, dan 4 orangtua sebagai subjek penelitian. Fokus observasi penelitian adalah implementasi penggunaan tepung sebagai media pembelajaran dan strategi guru, perkembangan keterampilan siswa, perkembangan minat belajar siswa, serta kendala dan tantangan yang dihadapi saat penelitian berlangsung. Berikut tabel indikator wawancara dalam penelitian ini.

Tabel 1
Indikator Wawancara Terhadap Penggunaan Media Tepung

No	Indikator	Siswa	Guru	Orang Tua
1.	Peningkatan Minat, Antusiasme, dan kreatifitas siswa.	✓	✓	✓
2.	Keterlibatan aktif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran	✓	✓	
3.	Pemahaman materi dan kemampuan mengingat huruf	✓	✓	✓

Jenis wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur sehingga bersifat fleksibel namun tetap fokus pada topik penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi (foto) sebagai bukti konkret dan visual terhadap penggunaan media tepung dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi media tepung dalam pembelajaran huruf hijaiyah

di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat merupakan seseorang yang jiwanya memiliki kemauan secara senang hati untuk melakukan kegiatan yang menghadirkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Febrianti et al., 2021). Peningkatan hasil belajar siswa tergantung pada minat, minat dalam diri siswa mampu meningkatkan perhatian dan ketertarikan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak ingin berhenti mempelajari materi pelajaran yang guru ajarkan (Widhiasih & Tia, 2022).

Peningkatan kualitas pembelajaran bermula dari kualitas guru. Guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik seperti pemilihan metode, media dan teknik atau strategi pembelajaran. Pemilihan media yang relevan termasuk dalam strategi pembelajaran (Pasaribu & Mukhrimah, 2022). Tepung sebagai media sangatlah tepat digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Selain mudah ditemukan dengan harga yang terjangkau, media tepung juga sangat mudah digunakan. Guru menyusun strategi dalam penggunaan tepung sebagai media pembelajaran. Strategi yang telah disusun guru, yaitu merencanakan pembelajaran yang matang, menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, pendekatan multisensorik, demonstrasi dan instruksi langsung, penggunaan game dalam pembelajaran, feedback dan evaluasi, refleksi dan diskusi kelas.

Pembelajaran huruf hijaiyah dalam penelitian ini hanya membahas 2 huruf saja yaitu huruf *Roo* (ﺭ) dan *Zaa* (ﺯ). Indikator pembelajaran, siswa mampu mengenali dan membedakan huruf *Roo* (ﺭ) dan *Zaa* (ﺯ) dengan baik, siswa mampu mengucapkan bunyi huruf *Roo* (ﺭ) dan *Zaa* (ﺯ) dengan fasih, dan siswa mampu menulis serta membedakan penulisan huruf *Roo* (ﺭ) dan *Zaa* (ﺯ) dengan baik. Adapun cara penggunaan media tepung dalam pembelajaran huruf hijaiyah yakni guru menyiapkan wadah seperti nampan atau permukaan datar dengan tepung yang ditabur merata, kemudian guru mendemonstrasikan bentuk huruf *Roo* (ﺭ) dan *Zaa* (ﺯ) dipapan tulis serta cara penulisan, setelah siswa mampu membedakan bentuk keduanya maka guru mendemonstrasikan kembali penulisan huruf tersebut di atas tepung, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencoba menulis huruf tersebut di atas tepung menggunakan jari secara bergiliran.



Gambar 1. Kegiatan Menulis pada Media Tepung sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran sangat memudahkan. Tepung dapat dengan mudah diratakan kembali untuk

mencoba menulis ulang huruf *Roo* (ر) dan *Zaa* (ز) atau huruf-huruf hijaiyah lainnya.

Berdasarkan data yang dikumpulkan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, maka hasil penelitian media tepung meningkatkan minat belajar huruf hijaiyah siswa di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands berhasil meningkatkan perkembangan siswa, antara lain keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang memberikan efek pada peningkatan pemahaman dan retensi materi. Dalam wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada Cikgu Y (22 tahun) tentang respon siswa terhadap penggunaan media tepung dalam pembelajaran, beliau menyampaikan bahwa:

"Alhamdulillah, respon siswa sangat positif. Salah satu yang membuat saya kagum yaitu siswa yang biasanya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan mampu berpartisipasi di kelas. Mereka tampak antusias dan lebih percaya diri dalam mencoba membentuk huruf-huruf tersebut".

Kemudian ia menambahkan bahwa ada perbedaan sikap dan semangat siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa mulai berani bertanya dan memberikan pendapat

Pengembangan kreatifitas dan imajinasi juga mengalami peningkatan. Siswa terdorong untuk mengeksplorasi dan mencoba sesuatu yang baru dengan berani dan percaya diri. Bukan hanya itu siswa juga lebih berani dan mulai menyukai tantangan yang guru berikan serta menyelesaikannya dengan teliti dan semangat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa. Beliau menyatakan bahwa "Tentu saja setelah mengikuti kegiatan ini,

saya melihat anak saya menjadi lebih berani dan percaya diri. Dia lebih antusias dalam mencoba hal-hal baru dan lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya”. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa siswa lebih bebas dalam mengeksplorasi dan menuliskan huruf hijaiyah di atas tepung. Kreativitas siswa menjadi terangsang sehingga imajinasi lebih berkembang dan mampu untuk berpikir lebih kritis.

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah juga mampu meningkatkan memori visual dan sensorik siswa. Hal ini karena penggunaan tepung sebagai media pembelajaran melibatkan panca indera sehingga mampu meningkatkan memori visual dan sensorik siswa (Simanjuntak et al., 2020). Pernyataan ini semakin diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengatakan bahwa “seperti yang kita ketahui bahwa kecepatan dan kekuatan anak dalam menangkap memori itu berbeda-beda, namun penggunaan tepung sebagai media ini membantu anak yang tergolong lambat menjadi lebih cepat dan melekat dalam memori anak tersebut”. Hasil observasi lapangan juga menyatakan hal yang sama. Hal ini karena pembelajaran melibatkan panca indera yang mana siswa secara langsung menyentuh, meraba, mencium, sekaligus merekam apa yang dilihat dan dirasakannya kedalam memori ingatan sehingga pembelajaran menggunakan media tepung lebih efektif.

Kolaborasi dan interaksi sosial juga mengalami peningkatan saat

pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media interaktif seperti tepung. Manfaat kolaborasi dalam perkembangan siswa: meningkatkan keterampilan sosial, motivasi, dan minat belajar, pengembangan keterampilan kognitif, meningkatkan kreativitas, pengembangan emosional, dan peningkatan fleksibilitas dan adaptabilitas (Zubaidah, 2016). Hasil wawancara guru menyatakan bahwa “saya melihat peningkatan siswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain, terutama pada siswa yang dahulu tergolong diam saat pembelajaran berlangsung”. Begitu juga orang tua memberi laporan kepada guru bahwa anak-anak menjadi lebih sosial mampu berinteraksi baik dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis siswa tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa

Berdasarkan peningkatan tersebut, terlihat bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran memberikan efek pada peningkatan pemahaman dan retensi materi, pengembangan kreatifitas dan imajinasi, peningkatan memori visual dan sensorik siswa, dan peningkatan kolaborasi dan interaksi sosial siswa. Peningkatan ini berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah memiliki beberapa dampak positif pada perkembangan minat belajar siswa. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pada minat belajar siswa

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut antara lain motivasi intrinsik, kesehatan fisik dan emosional, serta kepercayaan diri. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pada minat belajar siswa adalah lingkungan keluarga seperti dukungan orang tua dan kondisi rumah, metode dan media pembelajaran, kualitas guru dan gaya mengajar, lingkungan sekolah seperti fasilitas dan budaya sekolah, serta kurikulum materi pelajaran (Hidayati et al., 2022; Sari et al., 2023).

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa “saat ini siswa lebih bersemangat dalam mempelajari huruf hijaiyah, mereka lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran”. Orang tua siswa juga melaporkan kepada guru bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah setelah diperkenalkan dengan media tepung. Hasil observasi menyatakan hal yang sama bahwa penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa. Metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pada

peningkatan minat belajar siswa di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands yaitu pendekatan yang interaktif, media yang menarik, dukungan serta motivasi guru dan kerjasama tim atau teman sebaya. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Guru harus memahami dan mengelola faktor-faktor ini agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif untuk siswa.

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf Hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun penggunaan tepung sebagai media pembelajaran ini juga menghadapi beberapa kendala dan tantangan, yakni kebersihan dan kesehatan yang berasal dari tepung dapat mengganggu kenyamanan bahkan dapat mengakibatkan alergi atau iritasi pada kulit dan sistem pernafasan jika keadaan belajar tidak higienis, efektivitas pembelajaran kurang terjamin karena penggunaan tepung sebagai media pembelajaran yang asyik sehingga siswa lupa terhadap tujuan pembelajarannya, logistik dan infrastruktur yang harus dipersiapkan sebaik mungkin seperti wadah, alas, alat pembersih serta ventilasi udara agar sirkulasi udara tetap dalam keadaan bersih, kontrol dan pengawasan guru, serta menyatukan persepsi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan ini.

Guru yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran harus mempersiapkan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi selama

proses pembelajaran. Solusinya kegiatan dilakukan di ruang yang mudah dibersihkan dan membuat aturan ketat untuk mencuci tangan sebelum dan setelah kegiatan, mengalokasikan anggaran khusus untuk pembelian tepung dan peralatan pendukung lainnya serta menyediakan ruang penyimpanan yang aman dan kering untuk tepung, menetapkan aturan untuk memastikan pembelajaran efektif dan keselamatan siswa, mengadakan sesi informasi atau workshop untuk orang tua dan masyarakat tentang manfaat dan tujuan dari penggunaan tepung sebagai media pembelajaran.

Kesimpulan

Penggunaan tepung sebagai media pembelajaran huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode tersebut berhasil karena menggabungkan pendekatan multisensorik, kreativitas, dan interaksi sosial. Meskipun menghadapi beberapa kendala, solusi yang diterapkan memungkinkan keberlanjutan metode ini. Keberhasilan ini menunjukkan potensi inovasi dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Referensi

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.). CV. Syakir Media Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=vDDBB-4aO4&sig=dhmoT8fVjvXvZ-vIquOsqJEPMAM&redir_esc=y#v=0

- nepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false
- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158–9162. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2435>
- Dewi, N. F. K., & Bia, B. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Wafa Di Kelas A Ra Al-Falahiyyah. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 42–54. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.7838>
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa di masa pandemi pada mata kuliah penulisan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–57. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/115>
- Harmawati, R., & Jeti, L. (2022). Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Pasir di TK Darma Wanita Langge Desa Langge Kecamatan Kaledupa. *Jurnal Lentera Anak*, 3(2), 65–74. <https://doi.org/10.35326/jla.v3i2.4134>
- Hidayah, A. (2019). meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok "A" di taman kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. In *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. <https://core.ac.uk/download/pdf/224825441.pdf>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153-1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106–113. <https://ummaspul.e-journal.id/Al-Mirah/article/view/5287>
- Irhamni. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Pasir terhadap kemampuan Mengenal Pola ABC-ABC pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Takrimah Tungkop Aceh Besar*. [Universitas Islam Negeri Ar Raniry].

- <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17654/>
- Iswadi, M. P., Karnati, N., Ahmad Andry, B., & Adab, P. (2023). *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin* (1st ed.). Penerbit Adab. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FBXAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=desain+studi+kasus&ots=3KUtQoFQKe&sig=Z-VssH9osqoOqKd8uemB_bLtejc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Lestari, P. A., & Pasaribu, M. (2022). Menganalisis Siswa Mengenai Bacaan Qiro'ati yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an:- *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1312–1323. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9815>
- Munir, A. (2021). *AL-ARABIYAH AL-MUNIRAH (Cara Mudah Menguasai Bahasa Arab dari Gelap Menuju Terang)*. Pustaka Pencerah.
- Pasaribu, M. (2024). Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 7(1), 64–83. <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i1.1045>
- Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1190–1200. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9891>
- Sari, D. M., Prasetyawati, R. D., Miyono, N., & Riskiyati, N. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2760-2768. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13101>
- Simanjuntak, G. M., Widyana, R., & Astuti, K. (2020). Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Anak Usia Pra-Sekolah. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 51-54. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.21082>
- Supriadi, S. (2018). Rancangbangun Game Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Game EGINE Construct 2. *Buffer Informatika*, 4(1). <https://doi.org/10.25134/buffer.v4i1.1136>

- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 159–176. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Widhiasih, A. P., & Tia, S. (2022). HUBUNGAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELOMPOK B DI TK AL MUHAJIRIN CIPONDOH TANGERANG. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 20–30. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i1.6636>
- Widhiasih, A. P., & Zannah, M. (2022). Pengembangan Game Interaktif Huruf Hijaiyah Berbasis Android. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 12–21. <https://doi.org/10.31000/ceria.v10i2.5839>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zainuri, F. P., & Huda, H. (2023). MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA PUZZLE ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 46–53. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v5i1.141>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).